

ABSTRAK

Muhammad ‘Aniq Luthfillah Nim 1930210037 Nilai-Nilai Etika Tradisi Manaqiban dalam Masyarakat Desa Kunir Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang

Skripsi ini menginvestigasi nilai-nilai etika yang terkandung dalam Tradisi Manaqiban di masyarakat Desa Kunir, Kecamatan Sulang, Kabupaten Rembang dengan mengadopsi perspektif etika Jawa yang dikemukakan oleh Franz Magnis Suseno. Tradisi Manaqiban merupakan warisan budaya yang kaya akan nilai-nilai spiritual dan moral yang mengakar dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendokumentasikan dan menganalisis nilai-nilai etika yang terdapat dalam Tradisi Manaqiban serta pengaruhnya terhadap perilaku dan kehidupan sosial masyarakat Desa Kunir.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam dengan tokoh masyarakat dan pemangku tradisi, serta studi dokumentasi terkait Tradisi Manaqiban dan nilai-nilai etika yang terkandung di dalamnya. Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tradisi Manaqiban di Desa Kunir mengandung beragam nilai-nilai etika, seperti nilai tabarukan, tawasul, silaturahmi, shodaqoh, dan koordinasi yang sejalan dengan konsep-konsep dalam etika Jawa yang dikemukakan oleh Franz Magnis Suseno. Nilai-nilai ini memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan perilaku masyarakat Desa Kunir, serta memperkuat solidaritas sosial di antara mereka. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman lebih lanjut tentang nilai-nilai budaya lokal dan relevansinya dalam konteks sosial masyarakat pedesaan di Indonesia, dengan mengaitkan perspektif etika Jawa oleh Franz Magnis Suseno.

Kata kunci: *Etika Jawa, Masyarakat Desa Kunir, Tradisi Manaqiban.*